

BAB IV

PROSES DESAIN DAN VISUALISASI

4.1 Proses Desain

Proses desain merupakan tahapan penting dalam menciptakan karya visual yang komunikatif dan fungsional. Dalam perancangan *wayfinding sign system* dan peta kreatif (*creative map*) untuk kawasan wisata, proses ini melibatkan identifikasi masalah, eksplorasi ide, perumusan konsep, dan penyusunan elemen visual yang selaras dengan kebutuhan pengguna.

4.1.1 Perumusan Konsep

Tahapan perumusan konsep merupakan langkah awal dalam kegiatan desain yang bertujuan untuk menetapkan arah dan gaya visual dari karya yang dirancang. Pemilihan konsep alam dipilih karena sejalan dengan karakteristik utama destinasi, yaitu suasana hijau yang dikelilingi pepohonan jati serta nuansa pedesaan yang alami. Dalam konteks perancangan media informasi di tempat wisata, visualisasi konsep harus mampu merepresentasikan identitas tempat serta menjawab kebutuhan informasi bagi pengunjung. Sehingga unsur-unsur seperti lokasi setempat, kondisi alam, dan segmentasi pengguna menjadi landasan utama dalam penyusunan konsep desain.



Gambar 4.1 Konsep Desain
(Sumber: Penulis, 2025)

4.1.2 Pembuatan Sketsa

Dalam proses perancangan desain, penulis memulai dengan merumuskan konsep berdasarkan kebutuhan informasi di kawasan wisata Jati Agro Lampung Selatan. Tahap awal ini bertujuan untuk menentukan arah visual yang tepat dengan mempertimbangkan data yang telah dikumpulkan di lokasi wisata. Penulis merumuskan ide desain *sign system* dengan konsep yang selaras dengan suasana alam dan nilai edukatif yang diusung oleh Jati Agro.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, penulis merancang *sign system* dan *creative map* sebagai media informasi. Tujuan utama dari perancangan ini adalah untuk mempermudah pengunjung, khususnya kelompok usia dewasa awal, dalam menavigasi lokasi dan memahami fasilitas yang tersedia di area wisata Jati Agro. Berikut gambar rancangan sketsa yang dibuat melalui proses bimbingan dan keterlibatan pengelola wisata, serta disempurnakan oleh penulis agar dapat memudahkan pada saat digitalisasi:

Sketsa ini mengusung konsep etnik dan fauna dengan ornamen gajah Lampung yang mana membawa ikon hewan daerah.



Gambar 4.2 Alternatif Sketsa 1
(Sumber: Penulis, 2025)

Desain pada sketsa ini menonjolkan tema alam melalui penggunaan elemen kayu dan daun sebagai bingkai utama agar selaras dengan konsep wisata agro.



Gambar 4.3 Alternatif Sketsa 2
(Sumber: Penulis, 2025)

Sketsa ini lebih berfokus pada fungsi arah dan navigasi dengan bentuk panah, perisai, serta ornamen dedaunan untuk mempertegas petunjuk lokasi dan larangan.



Gambar 4.4 Alternatif Sketsa 3
(Sumber: Penulis, 2025)

Sketsa terpilih menggabungkan elemen ornamen daun dan garis organik dengan ikon sederhana pada papan informasi (mushola, kantin, loket) serta rambu

larangan (dilarang merokok, dilarang memetik), sehingga menghasilkan desain yang informatif, mudah dibaca, dan tetap selaras dengan nuansa wisata alam.

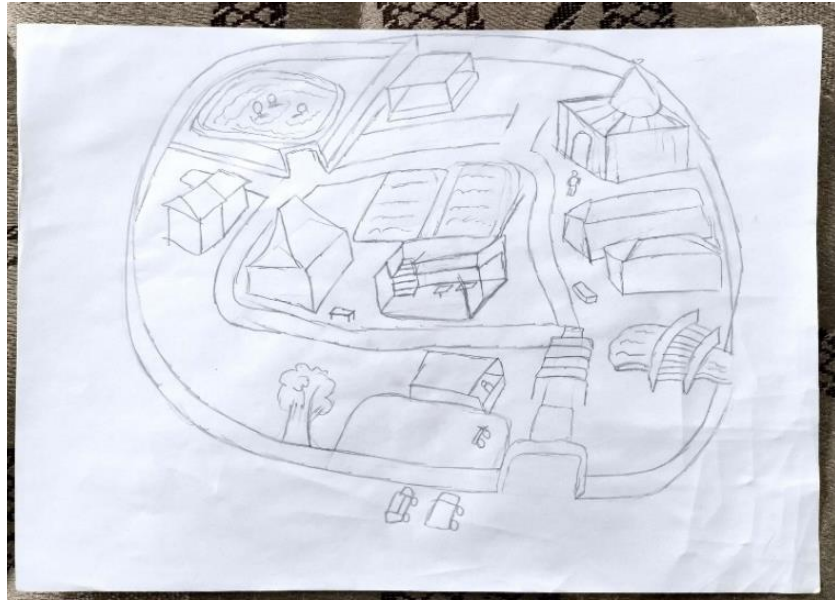


Gambar 4.5 Konsep Sketsa Terpilih
(Sumber: Penulis, 2025)

Konsep ilustrasi *creative map* pada 2 alternatif dibawah menggambarkan sebuah map wisata dengan alas buku dan sebuah pulau sehingga mendapatkan konsep edukasi tetapi juga masi pada konsep alam.



Gambar 4.6 Konsep Sketsa 1
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 4.7 Konsep Sketsa 2
(Sumber: Penulis, 2025)

Creative map terpilih menampilkan tata letak kawasan wisata secara sederhana namun jelas, dengan elemen dan konsep mengikuti jati agro serta jalur sirkulasi yang menghubungkan setiap titik, sehingga memudahkan pengunjung untuk memudahkan perjalanan di lokasi.



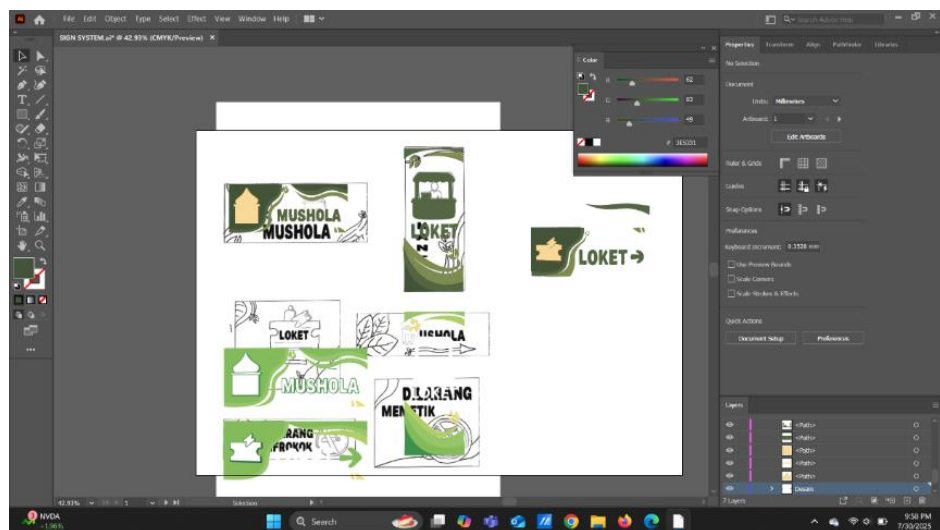
Gambar 4.8 Sketsa *Creative Map* Terpilih
(Sumber: Penulis, 2025)

4.1.3 Digitalisasi Desain

Dalam tahap visualisasi desain *sign system*, penulis beralih ke proses digital menggunakan perangkat lunak grafis. Beberapa software seperti Adobe

Photoshop dan Adobe Illustrator dimanfaatkan dalam tahap ini. Adobe Photoshop digunakan untuk menciptakan visual *sign system* yang menonjolkan desain alam dan informasi menarik secara bentuk visual. Sementara itu, Adobe Illustrator digunakan untuk menyusun panduan desain (*design brief*) yang berfungsi sebagai referensi dalam implementasi *sign system* yang telah dikembangkan.

Desain dibuat dengan memadukan ikon sederhana, tipografi yang jelas, serta ornamen daun dan garis organik untuk menegaskan nuansa wisata alam. dirancang dengan konsistensi warna hijau alami, sehingga penggunaan bentuk panah juga dipertegas untuk fungsi navigasi, sementara simbol larangan dibuat dengan tanda universal agar mudah dipahami oleh semua pengunjung.

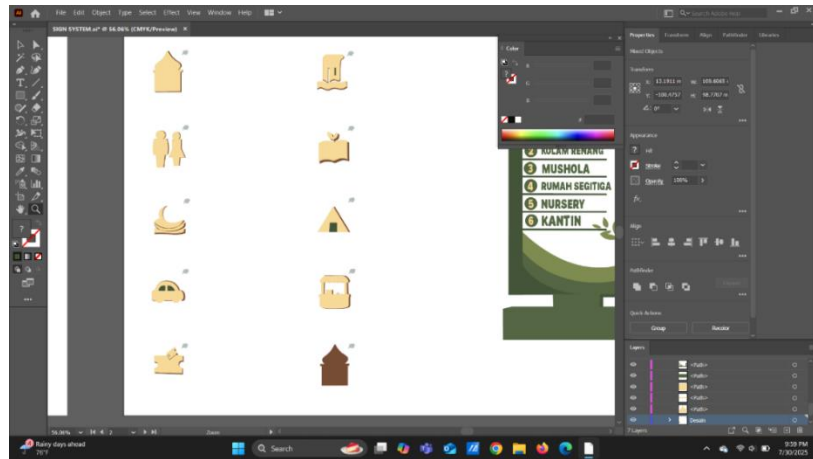


Gambar 4.9 Digital Sign
(Sumber: Penulis, 2025)

Berikutnya adalah karya dari tahapan yang dilakukan dengan Proses digitalisasi untuk visualisasi desain menjadi lebih presisi dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan wisata Jati Agro Lampung Selatan. Elemen-elemen seperti warna, tipografi, ikonografi, serta bentuk papan informasi dirancang agar selaras dengan identitas visual tempat wisata dan mudah dipahami oleh pengunjung.

1. Ikon

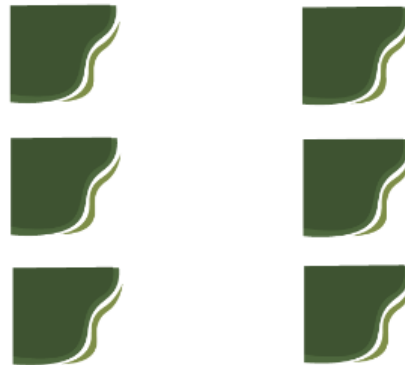
Ikon dirancang sebagai elemen visual pendukung yang menyampaikan informasi secara cepat dan jelas. Setiap ikon merepresentasikan fasilitas dan area penting di Jati Agro Lampung Selatan, seperti toilet, parkir, musala, dan spot foto. Desain dibuat simpel, konsisten, dan mudah dikenali oleh semua kalangan.



Gambar 4.10 Digital Ikon
(Sumber: Penulis, 2025)

2. Elemen Visual

Elemen visual dirancang untuk memperkuat identitas dan suasana wisata Jati Agro Lampung Selatan. Motif alam seperti daun, kayu, dan tanah digunakan sebagai elemen latar untuk menciptakan kesan natural dan ramah.



Gambar 4.11 Desain Motif
(Sumber: Penulis, 2025)



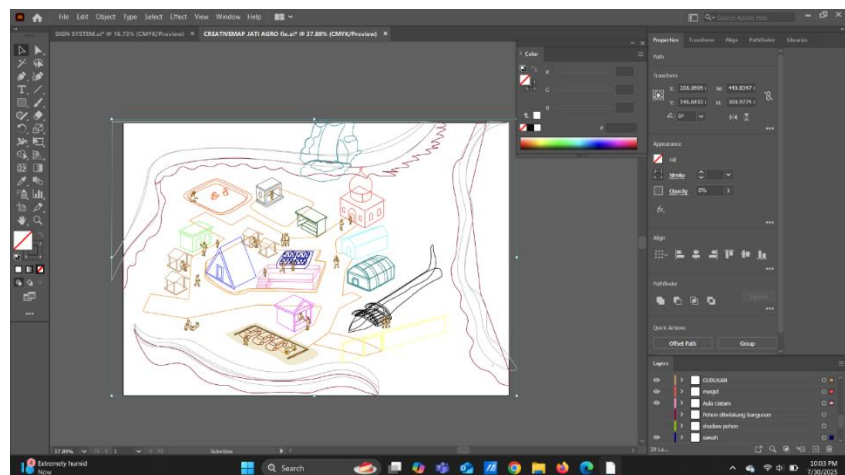
Gambar 4.12 Desain Motif daun
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 4.13 Desain Motif Akar
(Sumber: Penulis, 2025)

3. Creative Map

Creative map dirancang sebagai peta informasi yang tidak hanya fungsional, tetapi juga menarik secara visual. Peta ini menampilkan tata letak area wisata Jati Agro Lampung Selatan dengan ilustrasi yang komunikatif dan penuh warna.



Gambar 4.14 Desain Creative Map
(Sumber: Penulis, 2025)

4.2 Final Karya

Karya final merupakan bentuk penyelesaian dari proses perancangan sign system dan peta kreatif untuk wisata Jati Agro Lampung Selatan. Setiap elemen visual dirancang agar mudah dipahami, konsisten, dan memberikan informasi yang tepat. Hasil rancangan mencakup berbagai media informasi seperti identification sign, direction sign, regulation sign, dan creative map.

4.2.1 Final Desain Sign System

Proses perancangan sign system diawali dengan pembuatan beberapa alternatif

desain yang mengeksplorasi berbagai elemen yang merepresentasikan wisata Jati Agro Lampung Selatan. Setiap alternatif dievaluasi berdasarkan aspek keterbacaan, informasi, kesesuaian dengan lingkungan, dari proses eksplorasi tersebut kemudian dipilih sketsa terbaik yang dianggap paling mampu menjawab kebutuhan wisata, baik dari sisi fungsi informasi maupun estetika. Sketsa terpilih kemudian dikembangkan secara digital dengan penyesuaian warna, tipografi, dan ikon agar lebih konsisten serta mudah diaplikasikan. Hasil akhirnya berupa desain sign system yang menampilkan elemen visual selaras dengan wisata, mencakup identification sign, direction sign, hingga regulation sign yang dirancang konsisten sehingga membentuk sistem informasi yang tegas, komunikatif, dan kesesuaian dengan lingkungan.

1. Identification Sign

Tanda identifikasi dirancang untuk menunjukkan nama lokasi atau area spesifik di kawasan Jati Agro Lampung Selatan, seperti area masuk, tempat parkir, dan zona aktivitas. Desain dibuat agar mudah dikenali, namun tetap menyatu dengan suasana lingkungan sekitar.



Gambar 4.15 Desain Sign 1
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 4.16 Desain Sign 2
(Sumber: Penulis, 2025)

2. Direction Sign

Tanda arah digunakan untuk mengarahkan pengunjung menuju titik-titik penting di area wisata. Visualnya dirancang dengan huruf yang mudah dibaca serta simbol yang intuitif, guna memudahkan proses navigasi selama berada di lokasi.



Gambar 4.17 Direction sign
(Sumber: Penulis, 2025)

Direction sign memiliki 2 tipe sign yang disusun kebawah menggunakan tiang besi yang digunakan untuk memberikan informasi untuk pengunjung dipersimpangan jalan dan tipe digantung pada sesuatu, seperti tiang selamat datang, dan lapangan utama pada wisata jati agro,



Gambar 4.18 Papan Direction Sign
(Sumber: Penulis, 2025)

Direction sign memiliki 2 tipe sign yang disusun kebawah menggunakan tiang besi yang digunakan untuk memberikan informasi untuk pengunjung dipersimpangan jalan dan tipe digantung pada sesuatu, seperti tiang selamat datang.



Gambar 4.19 Direction Sign Berdiri
(Sumber: Penulis, 2025)

3. Regulation Sign

Regulation sign dirancang untuk menyampaikan aturan yang berlaku di area wisata, seperti larangan merokok, membuang sampah sembarangan, atau memasuki area tertentu. Desain dibuat dengan tampilan yang tegas dan mudah dikenali, menggunakan simbol sederhana dan warna kontras agar informasi cepat tersampaikan kepada pengunjung. Tujuan utamanya adalah menjaga ketertiban dan kenyamanan selama berada di lingkungan wisata.



Gambar 4.20 Regulation Sign
(Sumber: Penulis, 2025)

4.2.2 Final Desain Creative Map

Creative Map dirancang dengan gaya ilustratif semi flat yang menarik, menampilkan tata letak area wisata secara menyeluruh, menunjukkan gambaran penuh fasilitas utama, jalan, orang dan juga menggunakan konsep di tengah sungai amazon dan dikelilingi pohon. Elemen-elemen seperti jalur, ikon, dan zona dibuat berwarna dan yang paling penting komunikatif untuk memudahkan pemahaman pengunjung untuk memberikan informasi menarik secara visual.



Gambar 4.21 Final Creative Map
(Sumber: Penulis, 2025)

4.2.3 Media Pendukung

Media ini digunakan sebagai alat promosi atau bentuk visual branding guna meningkatkan kesadaran pengunjung terhadap informasi menyeluruh tentang perancangan sign system untuk wisata Jati Agro Lampung Selatan.

1. Brosur

Brosur berfungsi sebagai media cetak informatif yang memuat peta lokasi, fasilitas, dan aturan umum Jati Agro Lampung Selatan. Media ini dipilih sebagai pendukung karena mudah dibawa, praktis digunakan, serta melengkapi sign system dengan memberikan panduan orientasi bagi pengunjung.



Gambar 4.22 Desain Brosur 1
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 4.23 Desain Brosur 2
(Sumber: Penulis, 2025)

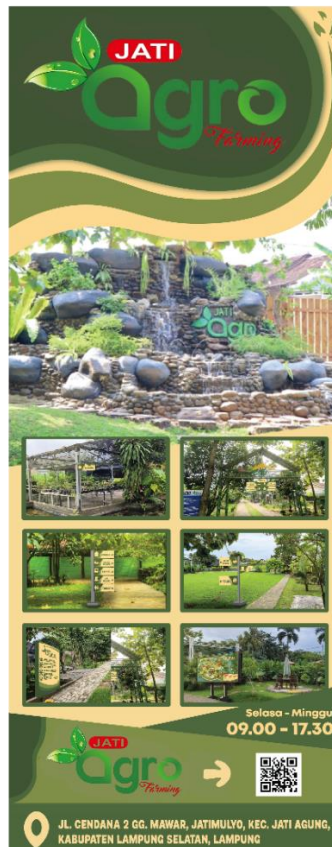
Berikut adalah Implementasi Desain Brosur pada media cetak dengan ukuran A4 menggunakan kertas art paper:



Gambar 4.24 Brosur Jati Agro
(Sumber: Penulis, 2025)

2. X Banner

X-banner digunakan sebagai media promosi visual yang dipasang di area strategis, seperti pintu masuk atau titik kumpul pengunjung. Desainnya menampilkan informasi singkat, seperti tagline, logo wisata, peta mini, dan ikon fasilitas. Dengan ukuran vertikal dan visual mencolok, X-banner efektif menarik perhatian dan memperkuat identitas visual wisata.



Gambar 4.25 Desain X-banner
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 4.26 X-banner Jati Agro
(Sumber: Penulis, 2025)

4.3 Implementasi Desain

Implementasi desain dilakukan dengan menerapkan elemen visual yang telah dirancang ke berbagai media informasi di wisata Jati Agro Lampung Selatan. Setiap desain, seperti sign system dan creative map, diaplikasikan secara digital dan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

4.3.1 Simulasi Penerapan

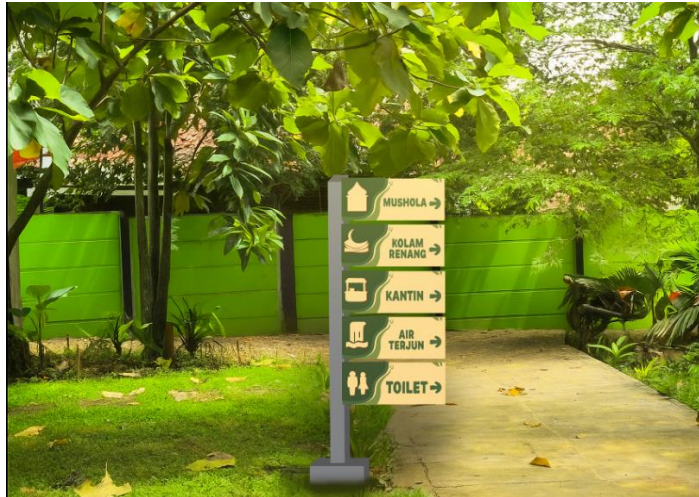
Simulasi penerapan dilakukan untuk menunjukkan gambaran nyata bagaimana desain sign system dan creative map diaplikasikan di lingkungan wisata Jati Agro Lampung Selatan.



Gambar 4.27 Implementasi *Direction Sign* Papan
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 4.28 Implementasi *Direction Sign* Nursery
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 4.29 Implementasi *Direction Sign* Berdiri
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 4.30 Implementasi Sign Papan
(Sumber: Penulis, 2025)



Gambar 4.31 Implementasi *Direction Sign* Tiang
(Sumber: Penulis, 2025)

Penerapan wayfinding sign pada kawasan diluar wisata Jati Agro ditempatkan di titik-titik simpang jalan yang berfungsi sebagai area pengambilan keputusan bagi pengunjung. Pada gambar pertama, papan penunjuk arah dipasang di simpang empat dengan posisi strategis menghadap jalur utama.



Gambar 4.32 Implementasi *Wayfinding Sign*
(Sumber: Penulis, 2025)

Pada gambar kedua, wayfinding sign dipasang di persimpangan tiga dengan jalan kondisi medan yang cenderung alami. Penempatan diarahkan ke jalur utama menuju area wisata jati agro agar memudahkan pengunjung dalam memilih arah yang tepat. Penempatan di tepi jalan dengan ketinggian yang proporsional membantu memastikan keterbacaan dari jarak tertentu.



Gambar 4.33 Implementasi *Wayfinding Sign*
(Sumber: Penulis, 2025)

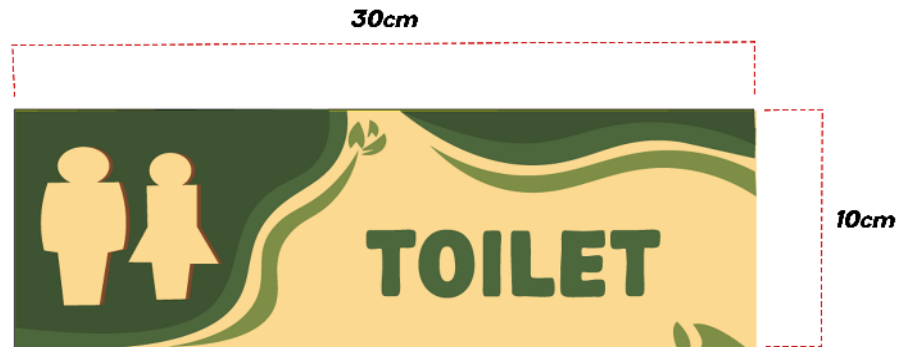


Gambar 4.34 Implementasi *Sign Box*
(Sumber: Penulis, 2025)



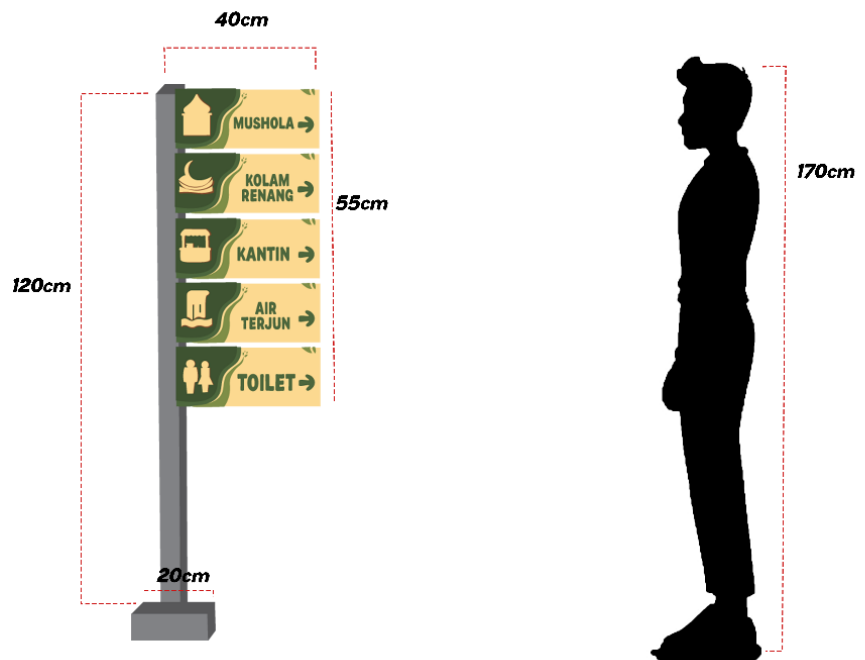
Gambar 4.35 Implementasi *Creative Map*
(Sumber: Penulis, 2025)

4.3.2 Ukuran Desain dan Material



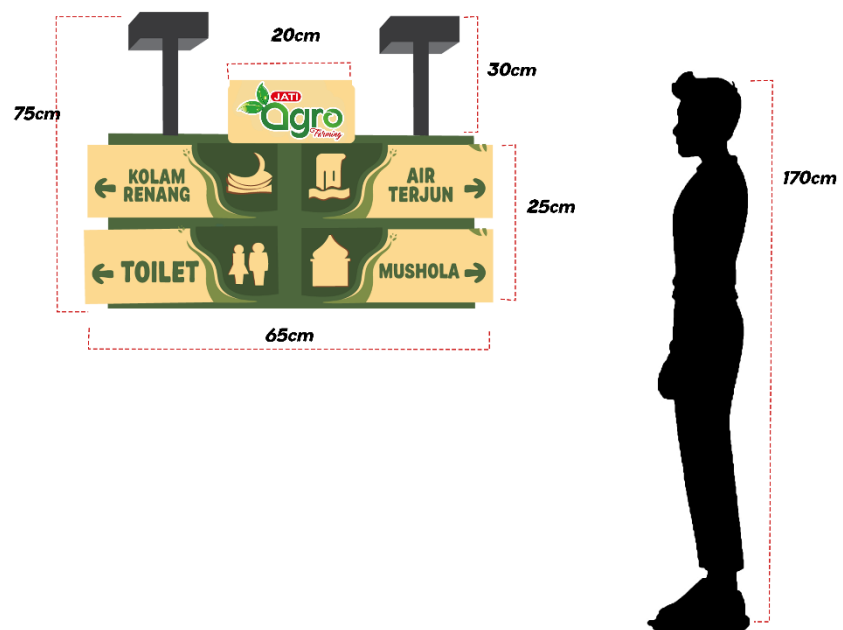
Gambar 4.36 Ukuran Direction Sign Papan
(Sumber: Penulis, 2025)

Media dan Bahan	: Akrilik 3 mm + Stiker Vinyl
Penerapan Grafis	: Cutting sticker warna hijau tua dan krem
Penggunaan Huruf	: Persona Aura
Ukuran	: Panjang: 30 cm x Tinggi: 10 cm
Fungsi	: Informasi arah toilet
Posisi	: Ditempel di dinding atau pintu area toilet



Gambar 4.37 Desain Ukuran Direction Tiang
(Sumber: Penulis, 2025)

Media dan Bahan	: Akrilik dan tiang besi
Penerapan Grafis	: Stiker dengan laminasi anti UV
Penggunaan Huruf	: Persona Aura
Ukuran	: Tinggi papan 120 cm x 40 cm
Fungsi	: Menampilkan 5 arah tujuan tempat wisata
Posisi	: Diletakkan di jalur utama (Persimpangan jalur menuju kolam renang dan persimpangan jalur mushola menuju air terjun buatan)



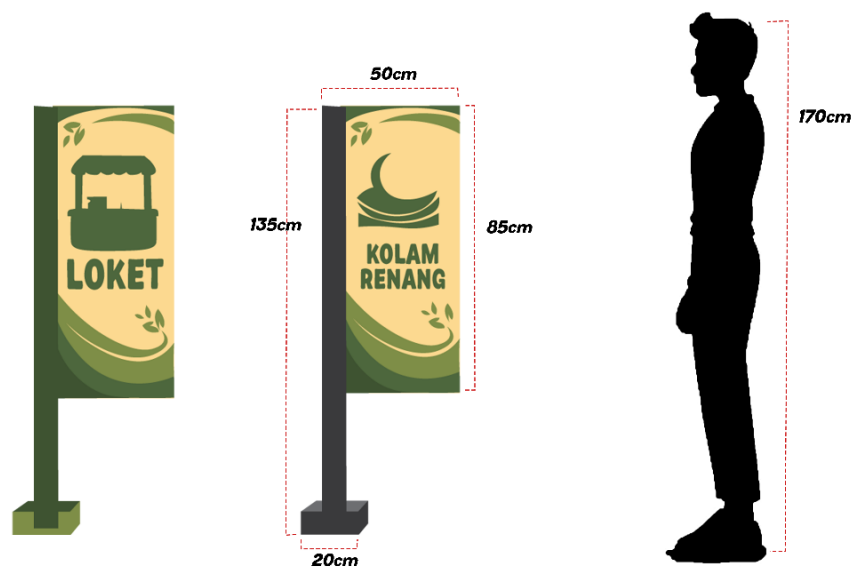
Gambar 4.38 Desain Ukuran Papan Gantung
(Sumber: Penulis, 2025)

Media dan Bahan	: ACP, Besi Hollow gantung, Neon Box
Penerapan Grafis	: Cutting sticker, dapat dilengkapi pencahayaan
Penggunaan Huruf	: Persona Aura
Ukuran	: Lebar 65 cm x tiang langit 75 cm
Fungsi	: Memberi arah dari bagian atas di koridor
Posisi	: Overhead zone (ditempatkan diatas dinding atau tiang - tiang langit)



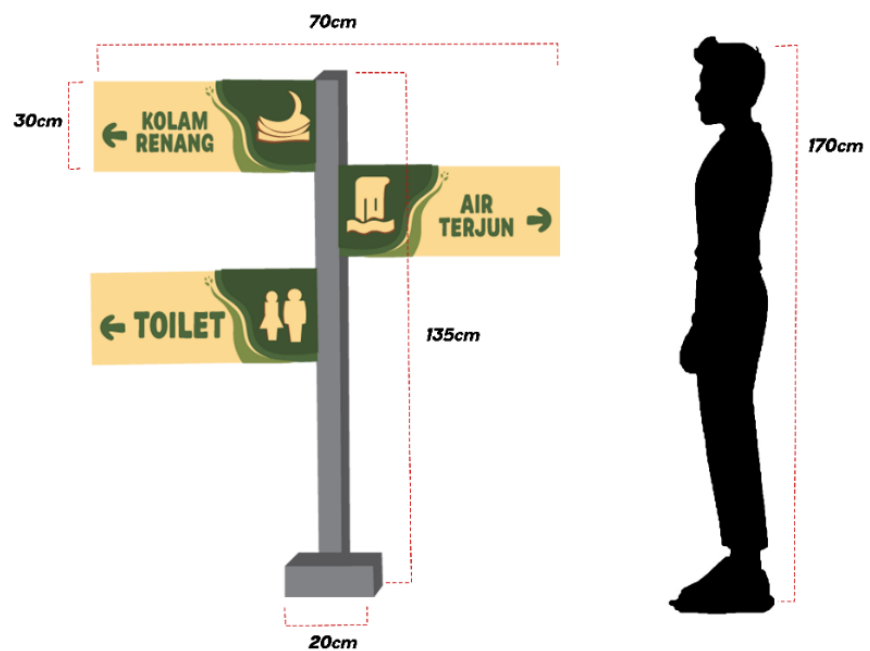
Gambar 4.39 Desain Ukuran Papan Box
(Sumber: Penulis, 2025)

Media dan Bahan	: Neon Box dan ACP
Penerapan Grafis	: Print UV
Penggunaan Huruf	: Persona Aura
Ukuran	: Tinggi total: 170 cm
Fungsi	: Menunjukkan daftar lokasi
Posisi	: Titik pusat pengunjung (eye level zone)



Gambar 4.40 Desain Ukuran Papan Sign
(Sumber: Penulis, 2025)

Media dan Bahan	: ACP, Hollow Galvanis, Cat outdoor tahan cuaca
Penerapan Grafis	: Stiker print/lapisan cat khusus
Penggunaan Huruf	: Persona Aura
Ukuran	: Tinggi 135cm x Lebar 50cm, visual 85cm x 20cm
Fungsi	: Penanda area lokasi
Posisi	: Diletakkan di pintu masuk atau dekat objek



Gambar 4.41 Desain Ukuran Papan Direction Sign Tiang
(Sumber: Penulis, 2025)

Media dan Bahan	: Akrilik, dan Stiker Outdoor Anti-UV
Penerapan Grafis	: Digital print + laminasi doff/cutting sticker
Penggunaan Huruf	: Persona Aura
Ukuran	: Tinggi total 135 cm
Fungsi	: Menunjukkan arah lokasi
Posisi	: Diletakan pada persimpangan jalan